

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

##### 1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian analisis isi (*content analysis*) yaitu teknik penelitian yang sifat pembahasannya mendalam terhadap bentuk suatu informasi yang tertulis dan tercetak di media massa. Pelopor analisis ini adalah Harold D. Laswell yang memelopori teknik simbol *coding*, yaitu mencatat lambang atau pesan secara sistematis kemudian diberikan interpretasinya. Analisis isi merupakan salah satu metode utama dalam ilmu komunikasi.<sup>1</sup> Penelitian ini dapat digunakan untuk menganalisa semua bentuk komunikasi, seperti film, surat kabar, buku, berita radio, iklan televisi, maupun semua bahan dokumentasi lain. Hampir semua ilmu sosial dapat menggunakan analisis isi sebagai metode penelitian.

Analisis isi juga tidak menggunakan manusia dalam subjek penelitiannya. Hal ini yang menyebabkan penelitian ini relatif lebih mudah, tidak ada reaksi dari populasi ataupun sampel yang diteliti karena tidak ada orang yang bisa diwawancarai, diminta kuesioner, ataupun diminta datang di laboratorium. Analisis ini juga terkadang tidak terbentur masalah perizinan penelitian. Bahan-bahan penelitian mudah didapat terutama di perpustakaan atau di internet.

---

<sup>1</sup>Eryanto, *Analisis Isi Pengantar Metodeologi Penelitian Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Kencana Prenda Media Group, 2010), 11.

## 2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. penelitian kualitatif, yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan pelaku yang diamati, diarahkan, pada latar belakang individu secara utuh (*holistic*) tanpa mengisolasi individu dan organisasi dalam variabel atau hipotesis, tetapi memandangnya sebagai bagian dari suatu keutuhan.<sup>2</sup>

## B. Subjek dan Objek Penelitian

### 1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah pihak yang dijadikan sebagai sumber informasi atau sumber data dalam rangka membuat penelitian. Subjek penelitian dapat dikatakan sebagai orang yang diamati atau dijadikan sebagai sumber penelitian untuk menggali sebanyak-banyaknya data dari narasumber. Mengenai subjek pada penelitian ini yaitu aplikasi *Youtube* dalam *web series* pulang-pulang ganteng.

### 2. Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan hal yang menjadi titik perhatian dari suatu penelitian. Objek penelitian juga dapat dikatakan sebagai masalah yang akan diteliti. Objek penelitian ini adalah pesan-pesan dakwah yang diambil dari setiap potongan episode *web series* pulang-pulang ganteng, yaitu dari segi syariah, akhlak, dan akidah.

---

<sup>2</sup>Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001), 3.

### C. Data dan Sumber Data

#### 1. Data

Data merupakan bahan yang dijadikan hasil dalam suatu penelitian. Data merupakan keterangan atau bahan yang bisa dijadikan sebagai dasar kajian atau analisis data penelitian serta nantinya dapat dijadikan sebagai simpulan dalam suatu penelitian. Setiap penelitian harus dapat menyajikan data yang telah diperoleh, baik diperoleh melalui observasi, wawancara, angket (*kuesioner*), maupun dokumentasi, prinsip dasar penyajian data adalah komunikatif dan lengkap, dalam arti data yang disajikan oleh peneliti dapat menarik perhatian pihak lain untuk membacanya dan mudah memahami isinya.<sup>3</sup> Data yang termasuk dalam penelitian ini adalah hasil analisis penulis terhadap beberapa episode dari *web series* pulang pulang ganteng atau hasil percakapan antara para pemeran dalam series pulang-pulang ganteng.

#### 2. Sumber Data

Menurut Suharsimi Arikunto, bahwa sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana sebuah data bisa diperoleh.<sup>4</sup> Penulis melakukan observasi atau analisis terhadap beberapa gambar dan visual dari beberapa scene *web series* yang digunakan dalam penelitian ini. Sedangkan data sekunder menjadi sumber data pelengkap dalam penelitian ini yang didapatkan dari jurnal ilmiah, buku teks, maupun penelitian yang dilakukan oleh orang lain yang berhubungan dengan penelitian ini yang didapatkan melalui internet.

---

<sup>3</sup>Sugiyono, *Statistik untuk Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2019), 29.

<sup>4</sup>Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 172.

#### D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dengan menggunakan teknik kondisi yang alami, sumber data primer dan lebih banyak pada teknik observasi berperan serta wawancara mendalam, dan dokumentasi.<sup>5</sup> Untuk dapat memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini, maka penulis meneliti data yang berkaitan dengan manajemen program Adiwiyata. Menurut Sumadi Suryabrata agar data penelitian mempunyai kualitas cukup tinggi, maka alat pengambilan data harus memenuhi syarat-syarat sebagai alat pengukur yang baik.<sup>6</sup> Data yang diperoleh di antaranya melalui:

##### 1. Observasi

Metode observasi yaitu untuk memperoleh data-data dengan cara mengamati secara langsung sehingga dapat mengoptimalkan kemampuan peneliti dari segi motif, kepercayaan, perhatian, kebiasaan, dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek.<sup>7</sup> Observasi dilakukan untuk mengamati dan mencatat suatu obyek dengan sistematika fenomena yang diselidiki. Metode ini digunakan untuk mengamati, mendengarkan dan mencatat langsung.

Peneliti melakukan pengamatan secara langsung dan mendalam, peneliti menonton dan mengamati dialog-dialog setiap *scene* atau episode pada *web series* pulang-pulang ganteng, kemudian mencatat poin-poin penting atau pesan-pesan dakwah yang berisi akidah, akhlak, dan syariah serta menganalisis dan menyajikan dalam bentuk tulisan.

---

<sup>5</sup>M. Djunaidi dan Fauzan Almansur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), 164.

<sup>6</sup>Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2011), 32.

<sup>7</sup>Ronny Kountur, *Metode Penelitian untuk Penulisan Tesis dan Disertasi*, (Jakarta: Ppm, 2003), 53.

## 2. Dokumentasi

Metode atau teknik dokumentasi ini adalah cara mengumpulkan data melalui peninggalan tertulis, terutama berupa arsip-arsip dan termasuk juga buku-buku tentang pendapat, teori, dalil atau hukum-hukum dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah yang diselidiki.<sup>8</sup> Metode dokumentasi ini digunakan dalam penelitian untuk mengumpulkan data dari sumber di lapangan untuk memperoleh data seperti hasil *screenshot* pesan-pesan dakwah dalam *web series* pulang-pulang ganteng.

## E. Teknik Pengolahan Data

Keabsahan data penting dalam penelitian, maka dari itu untuk menjamin keabsahannya data yang diperoleh dalam penelitian ini perlu dilakukan pengecekan keabsahan data dengan menggunakan teknik-teknik sebagai berikut.

### 1. Observasi Terus Menerus.

Langkah ini dilakukan dengan mengadakan observasi secara terus menerus terhadap subjek yang diteliti agar dapat mengetahui aspek-aspek penting yang sesuai dengan fokus penelitian.

### 2. Triangulasi

Disini peneliti menggunakan teknik triangulasi data mengumpulkan data dengan menggabungkan berbagai teknik pengumpulan data yang sudah ada.<sup>9</sup> Untuk memperoleh keabsahan data dan untuk mempermudah dalam menganalisis

---

<sup>8</sup>Hadari Nawawi, *Instrumen Penelitian Bidang Sosial*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2006), 141.

<sup>9</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), 337.

data tersebut seperti mencari referensi sebagai penguat dalam landasan teoritis untuk pembuatan skripsi ini dan membandingkannya dengan sudut pandang yang kita miliki agar relevan dengan hasil penelitian. Pencarian bahan referensi merupakan hal penting yang dilakukan dicari dengan sebanyak mungkin.

## **F. Teknik Analisis Data**

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuan dapat diinformasikan. Teknik analisis data dilakukan untuk menarik kesimpulan. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif, yaitu menggambarkan data dengan kalimat untuk memperoleh keterangan yang jelas dan terperinci. Pada pelaksanaan penelitian ini akan dirincikan mengenai tahapan-tahapan dalam melakukan analisis data sebagai berikut.

### **1. Data *Collection* (Mengumpulkan Data)**

Untuk mendapatkan informasi yang akurat yang dibutuhkan dalam penelitian, pertama yang dilakukan adalah dengan mengumpulkan data. *Data collection* atau pengumpulan data dimaksudkan untuk mengumpulkan seluruh data secara objektif dan apa adanya dengan cara observasi dan wawancara di lapangan.

### **2. Data *Reduction* (Reduksi Data)**

Pada tahap reduksi, peneliti merangkum, mengambil data yang pokok dan penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Data yang tidak

penting, dibuang karena dianggap tidak penting. Reduksi data penulis gunakan untuk membuat abstraksi atau rangkuman inti dari hasil wawancara dari berbagai informan dalam penelitian ini. Setelah informasi diperoleh dari nara sumber melalui wawancara dan observasi tentang manajemen program Adiwiyata, maka peneliti memilah hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting dan membuang yang tidak diperlukan. Setelah diperoleh data yang jelas kemudian disajikan pada proses berikutnya.

### 3. *Data Display* (Menampilkan Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menampilkan data. Penampilan data adalah menyajikan sekumpulan informasi yang tersusun untuk nantinya dibuat narasi. Melalui penyajian data ini, maka data menjadi terorganisir dan tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah untuk dipahami.

### 4. *Conclusion Drawing/Verification* (Penarikan Kesimpulan)

Kesimpulan penelitian kualitatif merupakan jawaban dari rumusan masalah yang diajukan sejak awal penelitian. Pada kesimpulan penelitian kualitatif yang diharapkan adalah merupakan temuan yang berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya belum jelas.

## **G. Prosedur Penelitian**

Prosedur penelitian ini disusun agar pelaksanaannya terarah dan sistematis. Dalam prosedur penelitian ini ada beberapa langkah-langkah yang penulis lakukan:

### 1. Tahap Pendahuluan

Tahap pendahuluan merupakan langkah awal dalam melakukan penelitian, diantaranya sebagai berikut:

- a. Melakukan observasi awal terhadap *web series* di *youtube*.
- b. Membuat dan mengajukan proposal kepada bapak dosen pembimbing untuk dikoreksi.
- c. Membuat desain proposal penelitian.
- d. Mengajukan proposal ke Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Antasari Banjarmasin.

### 2. Tahap Persiapan

Tahap persiapan merupakan rangkaian kegiatan sebelum memulai pengumpulan dan pengolahan data, diantaranya sebagai berikut:

- a. Melaksanakan seminar proposal setelah disetujui.
- b. Meminta surat perintah riset kepada Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi.
- c. Menyampaikan surat pengantar penelitian kepada pihak yang terkait.
- d. Membuat sebuah instrumen untuk pengumpulan data dalam penelitian.

### 3. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan merupakan rangkaian aktivitas peneliti lakukan untuk proses pengumpulan data, diantaranya sebagai berikut:

- a. Menghubungi pihak *web series* pulang-pulang ganteng untuk melakukan izin dalam melakukan analisis terhadap beberapa episode.
- b. Melaksanakan observasi agar dapat menggali data.

- c. Mengumpulkan data yang berbentuk dokumentasi data.
- d. Menganalisis data yang telah diperoleh.
- e. Menyesuaikan naskah laporan yang sesuai dengan arahan dari dosen pembimbing.

#### 4. Tahap Penyelesaian

Tahap penyelesaian merupakan serangkaian kegiatan untuk menulis sebuah akhir dari penyusunan laporan di lapangan, diantaranya sebagai berikut:

- a. Penyusunan sebuah laporan penelitian.
- b. Menyerahkan kepada dosen pembimbing skripsi agar dikoreksi dan dapat disetujui.
- c. Siap untuk diujikan dalam sidang munaqasyah skripsi untuk bisa dipertanggung jawabkan.